

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelatif yang menghubungkan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan pendekatan *cross – sectional*. Peneliti ingin mencari hubungan antara pengetahuan gizi ibu dan pola asuh makan balita dengan kejadian *stunting* di Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Rancangan penelitian *cross sectional* merupakan penelitian analitik observasional, tujuan dari rancangan penelitian *cross sectional* adalah mempelajari dinamika korelasi antara variabel independen dan dependen dalam sebuah penelitian. Penelitian dengan pendekatan *cross – sectional* memiliki ciri bahwa pengukuran variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) dilakukan secara bersamaan. Setiap subjek hanya diobservasi satu kali, untuk variabel independen dan dependen diukur langsung menurut keadaan atau pada saat diobservasi (Muslihah et al, 2021).

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 April – 27 April 2024.

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan anggota yang ingin diketahui karakteristiknya berdasarkan inferensi atau generalisasi (Supardi & Rustika, 2014). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu balita yang ada di desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian (Ul'fah Hernaeny, 2021). Sampel juga diambil dari sebagian populasi yang benar benar dapat mewakili dan dapat diukur sesuai dengan kriteria yang seharusnya diukur. Sampel dari penelitian ini adalah ibu balita yang memiliki balita berusia 6 – 59 Bulan yang tinggal di Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Besar sampel minimal (n) dalam penelitian ini menggunakan rumus (Dahlan, 2016) yaitu :

$$\left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

n : Besar sampel minimal

Z α : Deviat baku alpha (kesalahan tipe I) = 5% = 1,96

Z β : Deviat baku beta (kesalahan tipe II) = 20% = 0,84

r : Koefisien korelasi yang dianggap bermakna, maka ditetapkan 0,5

Maka besarnya sampel (n) adalah :

$$\left[\frac{(1,96 + 0,84)}{0,5 \ln \left[\frac{1+0,5}{1-0,5} \right]} \right]^2 + 3$$

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan hasil $n = 28,9$ (29). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, untuk memperkuat hasil pengujian dan menghindari sampel *drop out* maka dilakukan koreksi sebesar 10% (sastroasmoro, 2011) maka besar sampel yang akan diteliti adalah 32 responden. Besar responden tersebut terbagi menjadi 16 responden dengan ibu yang memiliki anak dengan kategori status gizi *stunting* dan 16 responden dengan ibu yang memiliki anak dengan kategori status gizi normal, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi
 1. Bersedia menjadi responden.
 2. Ibu yang memiliki balita dan tinggal di desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.
- b. Kriteria eksklusi
 1. Tidak bersedia menjadi reponden.
 2. Balita memiliki gangguan genetik, penyakit infeksi dan bawaan.
 3. Ibu balita memiliki gangguan pendengaran atau gangguan mental.
 4. Responden berpindah tempat tinggal dari di desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.
3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dengan cara pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dapat dianggap untuk mewakili karakteristik populasinya (Supardi & Rustika, 2014).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang menjadi pengaruh bagi atau menjadi sebab perubahan dari variabel

dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kejadian *stunting*.

2. Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang perubahannya dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan gizi ibu dan pola asuh makan balita.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Defini Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pengetahuan gizi ibu	Kemampuan ibu dalam memahami segala informasi dan berkaitan dengan gizi balita dan bahan yang mengandung zat gizi yang dibutuhkan oleh balita (Wanrawati, 2018).	Wawancara	Kuesioner	1. Kurang jika score \leq median 2. Baik jika score $>$ median	Nominal
2.	Pola asuh makan balita	Cara dan kebiasaan ibu yang biasa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan makan balita dan juga praktek pengasuhan yang diterapkan ibu kepada	Wawancara	Kuesioner	1. Kurang jika score \leq median 2. Baik jika score $>$ median	Nominal

		anak balita berkaitan dengan cara dan situasi makan (Istiany & Rusilanti, 2013)				
3.	Kejadian <i>Stunting</i>	Kategori status gizi anak pendek dan sangat pendek berdasarkan PB/U atau TB/U (PMK No. 2 tahun 2020 tentang standart antropometri anak)	Pengukuran antropometri PB/U atau TB/U	Microtoice	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendek jika hasil Z – Score PB/U atau TB/U yaitu $< -2SD$ 2. Normal jika hasil Z – score PB/U atau TB/U $\geq -2SD$ (PMK No. 2 tahun 2020 tentang standart antropometri anak) 	Nominal

F. Instrumen penelitian

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah
 - a. Formulir pernyataan kesediaan responden dalam menjadi subyek penelitian.
 - b. Formulir identitas dan karakteristik responden
Identitas dan karakteristik yaitu meliputi usia, jenis kelamin, dan alamat responden.
 - c. Formulir kuesioner wawancara
Kuesioner wawancara disusun berdasarkan yang akan diukur.

2. Alat yang digunakan dalam penelitian
 - a. Alat ukur tinggi badan menggunakan microtoice dengan ketelitian 0,1 cm.
 - b. Alat tulis menulis
 - c. *Microsoft Excel*.
 - d. *IBM SPSS Statistic*, digunakan untuk mengolah data yang telah didapatkan dari hasil penelitian.

G. Metode pengumpulan data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber data yang dicari. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data primer yaitu :

- a. Data pengetahuan gizi ibu diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuesioner. Data didapatkan setelah peneliti mendapatkan data sekunder terkait profil balita dan ibu balita kemudian dilakukan wawancara ketika responden mendatangi posyandu.
- b. Data pola asuh makan balita diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuesioner Data didapatkan setelah peneliti mendapatkan data sekunder terkait profil balita dan ibu balita kemudian dilakukan wawancara ketika responden mendatangi posyandu.
- c. Data status gizi balita kejadian *stunting* diperoleh dari hasil perhitungan antropometri berdasarkan tinggi badan atau panjang badan menurut umur. Data status gizi balita awalnya didapatkan dari list data sekunder yang kemudian dilakukan pengukuran antropometri PB/TB ulang ketika akan dilakukan wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti yaitu dengan tidak menggunakan pengambilan data dari subjek, namun dapat diperoleh melalui pihak lain. Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini yaitu mengenai profil balita dan alamat tempat tinggal responden yang didapatkan dari ahli gizi puskesmas.

H. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

a) Tahap *editing*

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner diolah dengan melakukan pengecekan kembali dengan memastikan kembali semua pertanyaan yang diberikan sudah sesuai antara jawaban dan pertanyaan yang diberikan.

b) Tahap *tabulating*

Tahap *tabulating* yaitu kegiatan memberikan skor pada masing masing jawaban reponden. Dalam penelitian tahap *tabulating* dilakukan dengan cara yaitu :

1. Variabel pengetahuan gizi ibu

Kuesioner dalam variabel ini terdiri dari 20 soal dan masing masing soal memiliki skor "0" untuk jawaban salah dan skor "1" untuk jawaban benar total skor yang akan didapat apabila semua kuesioner terjawab benar adalah 20 poin.

2. Variabel pola asuh makan balita

Kuesioner dalam variabel ini terdiri dari 16 pertanyaan dan dalam setiap pertanyaan memiliki skor "0" untuk jawaban salah, skor "1" untuk jawaban ragu, dan skor "2" untuk jawaban benar.

3. Kejadian *stunting*

Pada kejadian *stunting* bagi balita, balita *stunting* memiliki nilai z – score menurut panjang badan atau tinggi badan yaitu < 2 SD dan balita normal memiliki nilai z – score menurut panjang badan atau tinggi badan yaitu ≥ 2 SD.

c) Pemberian kode (*coding*)

Tahapan setelah melakukan tahap tabulating adalah mengklasifikasikan data dengan cara memberikan kode pada setiap variabel. Data dalam bentuk huruf diubah menjadi bentuk angka supaya dapat memudahkan saat akan melakukan *uji chi square* dalam spss. Proses coding dalam pengolahan data pada penelitian ini yaitu :

1. Variabel pengetahuan gizi ibu, baik apabila nilai yang didapatkan adalah ≤ 18 (nilai median) = koding 1 dan kurang apabila nilai yang didapatkan > 18 (nilai median) = koding 2
2. Variabel pola asuh makan balita, baik apabila nilai yang didapatkan adalah ≤ 25 (nilai median) = koding 1 dan kurang apabila nilai yang didapatkan > 25 (nilai median) = koding 2
3. Variabel status gizi, normal = koding 1 dan *stunting* = koding 2.

d) Tahap entry data

Tahap *entry* data atau bisa disebut dengan kegiatan memasukkan data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu pengetahuan gizi ibu, pola asuh makan balita dan status gizi direkap menjadi bahan mentah kemudian dimasukkan kedalam master tabel yang sudah dibuat dalam *excel*.

e) Tahap *cleaning*

Tahap pengolahan data yang terakhir adalah *cleaning* atau pembersihan data yaitu kegiatan dimana sebelum melakukan analisis data, data mentah yang sudah ada dilakukan pengecekan dan pembersihan jika ditemukan kesalahan ketika sedang memasukkan data, jika ditemukan data yang tidak lengkap maka

data tersebut harus dikeluarkan dari master tabel karena data itu tidak bisa digunakan.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Analisis univariant

Analisis univariant merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap dalam suatu analisis penelitian. Analisis univariant ini mendeskripsikan setiap penelitian. Analisis ini pada umumnya akan menghasilkan gambaran, distribusi dan persentase dari tiap data. Dalam menggunakan analisis ini maka penyajian hasil analisis data di deskripsikan dalam bentuk tabel, dan narasi untuk mengevaluasi besarnya masing masing faktor yang meningkatkan apa yang ditemukan dalam sampel untuk setiap variabel nya. Analisis univariant bermanfaat untuk melihat data yang sudah ada tersebut apakah dapat bisa dilakukan analisis dan melihat gambaran pada data yang dikumpulkan apakah sudah optimal atau belum untuk bisa di analisis lebih lanjut.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk dapat mencari hubungan variabel independen dan dependen dengan menggunakan uji statistik. Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis dilakukan menggunakan uji chi square. Uji chi square digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan dependen. Dengan keputusan ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu dengan adanya derajat signifikan (α) 0,05. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah :

H₀ : Tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi ibu dan pola asuh makan balita dengan kejadian *stunting* di Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

H1 : Ada hubungan antara pengetahuan gizi ibu dan pola asuh makan balita dengan kejadian *stunting* di Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Penarikan kesimpulan :

Jika $p - \text{value} \leq \alpha$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan gizi ibu dan pola asuh makan balita dengan kejadian *stunting* di Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Jika $p - \text{value} > \alpha$ maka H_1 ditolak, artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi ibu dan pola asuh makan balita dengan kejadian *stunting* di Desa Mojorejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.